

**RINGKASAN**

**Andita Nurma Faradis**, IDENTIFIKASI CACING PADA SALURAN PENCERNAAN BIAWAK AIR (*Varanus salvator*) MELALUI BEDAH SALURAN PENCERNAAN, (di bawah bimbingan Dr. Mufasirin, M.Si., drh. selaku pembimbing utama dan Dr. Sri Mulyati, drh., M.Kes. selaku pembimbing serta).

*Varanus salvator bivittatus* adalah subspecies dari *Varanus salvator* atau yang dikenal dengan biawak air. Jenis biawak ini yang paling mudah ditemukan karena penyebarannya yang luas dari Asia Selatan sampai Asia Tenggara termasuk Indonesia. Biawak telah lama menjadi buruan manusia, terutama untuk dimanfaatkan kulitnya sebagai bahan perhiasan dan dagingnya sebagai bahan makanan atau obat. Pada saat ini, perdagangan kulit biawak telah menjadi sumber kehidupan beribu-ribu orang, mulai dari penangkap, pengepul, pengolah, eksportir, hingga industri kulit. Biawak air merupakan satwa yang kini dieksploitasi manusia secara besar-besaran, sehingga perlu diadakannya suatu upaya pelestarian sebagai upaya persiapan untuk tindakan pencegahan terhadap kepunahan biawak air di masa yang akan datang. Salah satu aspek yang perlu untuk diteliti yaitu identifikasi parasit yang menginfestasi biawak air. Berdasarkan laporan yang didapatkan, dapat diduga bahwa terdapat banyak parasit yang dapat menginfestasi biawak air (*Varanus salvator*), sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi jenis parasit cacing saluran pencernaan pada biawak air (*Varanus salvator*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis cacing pada saluran pencernaan pada biawak air (*Varanus salvator*) dan mengetahui perbedaan derajat infestasi pada saluran pencernaan biawak air (*Varanus salvator*) yang didapat dari tempat penyembelihan biawak di Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan 50 sampel saluran pencernaan biawak yang diambil dari tempat penyembelihan biawak di Sidoarjo pada bulan Januari 2019 – Maret 2019. Sampel diperiksa dengan menggunakan metode bedah saluran pencernaan untuk menemukan stadium cacing dewasa, identifikasi cacing dengan pewarnaan menggunakan metode *Semichen Acetic Carmine*.

Hasil pemeriksaan laboratorium dengan metode bedah saluran cerna terhadap 50 saluran pencernaan biawak yang didapat dari tempat penyembelihan biawak di Sidoarjo, dari 50 sampel, 44 sampel (88%) terinfeksi helminth. Infeksi tunggal oleh *Tanqua tiara* sebanyak 6% dan *Duthiersia expansa* sebanyak 8%. Infeksi campuran *Tanqua tiara* dan *Duthiersia expansa* sebanyak 74%. Hasil dari pengelompokan menunjukkan bahwa 42 ekor (84%) terinfestasi berat dan 2 ekor (4%) terinfestasi ringan.

IDENTIFICATION OF WORMS IN THE DIGESTIVE TRACT OF WATER  
MONITOR LIZARDS THROUGH GASTROINTESTINAL SURGERY

ANDITA NURMA FARADIS

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the kind of worms which infected in the digestive tract in water monitor lizards (*Varanus salvator*) and find out the degree of infestation in the digestive tract of water monitor lizard (*Varanus salvator*) obtained from lizard slaughter in Sidoarjo. This study used 50 samples of the digestive tract of monitor lizards taken from the slaughter in Sidoarjo in January - March 2019. Identification morphologically followed by using the *Semichen-Acetic* Carmine staining method. The results of this research showed that species were found on stomach is *Tanqua tiara* and on small intestine is *Duthiersia expansa*. The observations in this study showed that from 50 samples, 44 samples (88%) infested with helminths the single infections by *Tanqua tiara* as much as 6% and *Duthiersia expansa* as much as 8%. Mixed infections of *Tanqua tiara* and *Duthiersia expansa* were 74%. The results of the grouping showed that 42 samples (84%) were heavily infested and 2 samples (4%) were mildly infested.

**Keywords:** *Duthiersia expansa*, *Tanqua tiara*, *Varanus salvator*, water monitor lizards.